

Katalog BPS : 9201013.82

Triwulan II- 2015
(April-Juni 2015)

Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA**

<http://malut.bps.go.id>

Katalog BPS : 9201013.82

Triwulan II- 2015
(April-Juni 2015)

Gambaran Ekonomi Makro

Provinsi Maluku Utara



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA

© Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara

Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara

Triwulan II-2015 (April-Juni)

| | | |
|------------------|---|---|
| ISSN | : | - |
| No. Publikasi | : | 82550.1505 |
| Katalog BPS | : | 9201013.82 |
| Diproduksi | : | Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara |
| Pengarah | : | M. Habibullah, S.Si., M.Si. |
| Penanggung Jawab | : | Awang Pramila BSM., MM. |
| Editor | : | Awang Pramila BSM., MM. |
| Penulis | : | Bayu Suseno, SST. |
| Desain Cover | : | Bayu Suseno, SST. |
| Desain Layout | : | Bayu Suseno, SST. |

Ternate: Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara, 2015

viii + 50 halaman; 10 x 14 cm

KATA PENGANTAR

Publikasi Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara Triwulan II-2015, diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Maluku Utara, menyajikan berbagai data dan indikator makroekonomi di Provinsi Maluku Utara untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Maluku Utara pada Triwulan II-2015.

Materi yang disajikan adalah berupa data dan indikator makroekonomi yang juga terkait dengan pembangunan di Maluku Utara sehingga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi program dan kebijakan pembangunan.

Semoga publikasi ini dapat memberikan gambaran perekonomian secara makro di Provinsi Maluku Utara pada Triwulan II-2015 kepada Pemerintah Daerah, swasta, akademisi dan masyarakat luas. Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penyusunan publikasi ini mendatang.

Ternate, Agustus 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Maluku Utara



M. Habibullah, S.Si., M.Si.



DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR SINGKATAN | viii |
| 1. PDRB | 1 |
| 2. INFLASI | 14 |
| 3. EKSPOR | 16 |
| 4. IMPOR | 19 |
| 5. INDEKS TENDENSI KONSUMEN | 22 |
| 6. PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR | 24 |
| 7. PARIWISATA | 26 |
| 8. INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI | 28 |
| 9. KEPENDUDUKAN | 30 |
| 10. KETENAGAKERJAAN | 33 |
| 11. KEMISKINAN | 36 |
| 12. GINI RATIO | 39 |
| 13. NTP DAN INFLASI PERDESAAN | 41 |
| 14. PRODUKSI PADI, JAGUNG, DAN KEDELAI | 44 |
| 15. PRODUKSI HORTIKULTURA | 48 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 1 | PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) | 2 |
| Tabel 2 | PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah). | 3 |
| Tabel 3 | Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (Persen). | 4 |
| Tabel 4 | Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (Persen) | 5 |
| Tabel 5 | PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) | 6 |
| Tabel 6 | PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) | 7 |
| Tabel 7 | Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Persen) | 8 |
| Tabel 8 | Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Persen) | 9 |
| Tabel 9 | PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah) | 10 |
| Tabel 10 | PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah). | 10 |
| Tabel 11 | Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Menurut Pengeluaran (Persen). | 11 |
| Tabel 12 | Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Menurut Pengeluaran (Persen) | 11 |
| Tabel 13 | PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah). | 12 |
| Tabel 14 | PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah) | 12 |
| Tabel 15 | Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen) | 13 |

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 16 | Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen) | 13 |
| Tabel 17 | Indeks Harga Konsumen Kota Ternate Tahun Dasar 2012 Bulan April-Juni 2015 | 15 |
| Tabel 18 | Inflasi Kota Ternate Tahun Dasar 2012 Bulan April-Juni 2015 | 15 |
| Tabel 19 | Nilai Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Tujuan Bulan April-Juni 2015 (US\$) | 17 |
| Tabel 20 | Berat Bersih Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Tujuan Bulan April-Juni 2015 (Kg) | 18 |
| Tabel 21 | Nilai Impor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Tujuan Bulan April-Juni 2015 (US\$) | 20 |
| Tabel 22 | Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Maluku Utara Menurut Variabel Pembentuknya Triwulanan..... | 23 |
| Tabel 23 | Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q-to-q) Tahun 2012 - 2015 (Persen) | 25 |
| Tabel 24 | Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) Menurut Jenis Industri (KBLI 2 Digit)..... | 25 |
| Tabel 25 | Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Provinsi Maluku Utara Juni 2014 – Juni 2015..... | 27 |
| Tabel 26 | Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Maluku Utara Tahun 2011 - 2014 29 | |
| Tabel 27 | Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara | 31 |
| Tabel 28 | Jumlah Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2015..... | 32 |
| Tabel 29 | Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Jenis Kegiatan Utama (ribu orang)..... | 34 |
| Tabel 30 | Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan (ribu Orang) | 35 |
| Tabel 31 | Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (ribu Orang) | 35 |
| Tabel 32 | Kemiskinan di Provinsi Maluku Utara 2014..... | 37 |
| Tabel 33 | Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara 2013 | 38 |
| Tabel 34 | Perkembangan Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota | 40 |
| Tabel 35 | Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara Juni 2014 – Juni 2015 | 42 |

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 36 | Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Maluku Utara Bulan April-Juni 2015 | 43 |
| Tabel 37 | Inflasi Perdesaan Provinsi Maluku Utara Bulan April-Juni 2015 | 43 |
| Tabel 38 | Perkembangan Produksi Padi di Maluku Utara Tahun 2014-2015 | 45 |
| Tabel 39 | Perkembangan Produksi Jagung di Maluku Utara Tahun 2014-2015 | 46 |
| Tabel 40 | Perkembangan Produksi Kedelai di Maluku Utara Tahun 2014-2015 | 46 |
| Tabel 41 | Perkembangan Produksi Cabai Besar di Maluku Utara | 48 |
| Tabel 42 | Perkembangan Produksi Cabai Rawit di Maluku Utara | 48 |
| Tabel 43 | Perkembangan Produksi Bawang Merah di Maluku Utara | 49 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|--|---|
| ADHB , Atas Dasar Harga Berlaku | ISIC , International Standard of Industrial Classification |
| ADHK , Atas Dasar Harga Konstan | ITK , Indeks Tendensi Konsumen |
| APBD , Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah | KBLI , Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia |
| ARAM , Angka Ramalan | KCD , Kepala Cabang Dinas |
| ASEM , Angka Sementara | KLUI , Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia |
| ATAP , Angka Tetap | NTB , Nilai Tambah Bruto |
| BoQ , Bill of Quantity | NTP , Nilai Tukar Petani |
| BPS , Badan Pusat Statistik | PDB , Produk Domestik Bruto |
| CIF , Cost Insurance and Freight | PDRB , Produk Domestik Regional Bruto |
| Disparda , Dinas Pariwisata Daerah | SAKERNAS , Survei Angkatan Kerja Nasional |
| FOB , Free on Board | SBH , Survei Biaya Hidup |
| GK , Garis Kemiskinan | SDM , Sumber Daya Manusia |
| GKM , Garis Kemiskinan Makanan | SPH , Survei Pertanian Hortikultura |
| GKNM , Garis Kemiskinan Non Makanan | STK , Survei Tendensi Konsumen |
| IBS , Industri Manufaktur Besar dan Sedang | SUSENAS , Survei Sosial Ekonomi Nasional |
| IHK , Indeks Harga Konsumen | TPAK , Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja |
| IKK , Indeks Kemahalan Konstruksi | TPK , Tingkat Penghunian Kamar |
| IKRT , Indeks Konsumsi Rumah Tangga | TPT , Tingkat Pengangguran Terbuka |
| IMK , Industri Manufaktur Mikro dan Kecil | |

I. PDRB

- » Produk Domestik Regional Bruto merupakan nilai tambah bruto atau balas jasa faktor produksi yang dihasilkan di wilayah domestik suatu negara/daerah yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.
- » PDRB pendekatan produksi diperoleh dari selisih nilai barang dan jasa yang dihasilkan dikurangi bahan baku yang digunakan sebagai input ditambah pajak atas produk dikurang subsidi atas produk.
- » PDRB pendekatan pengeluaran diperoleh dari penjumlahan seluruh pengeluaran barang dan jasa untuk konsumsi rumahtangga, konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani rumahtangga, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori dan ekspor dikurangi impor barang dan jasa.
- » PDRB pendekatan pendapatan merupakan penjumlahan balas jasa faktor produksi yang terdiri dari kompensasi tenaga kerja, surplus usaha bruto dan pajak atas produksi dikurangi subsidi atas produksi.
- » PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar
Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

| No | Lapangan Usaha | Tw IV-2014 | Tw I-2015 | Tw II-2015 |
|---------|--|-----------------|-----------------|-----------------|
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 1 560,31 | 1 627,46 | 1 667,18 |
| B | Pertambangan dan Pengalihan | 575,37 | 597,20 | 610,85 |
| C | Industri Pengolahan | 330,71 | 337,34 | 339,95 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas | 3,86 | 3,75 | 3,96 |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang | 5,30 | 5,27 | 5,46 |
| F | Konstruksi | 402,97 | 405,69 | 424,74 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 1 072,80 | 1 098,29 | 1 139,52 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 385,48 | 380,07 | 405,29 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 28,34 | 27,70 | 28,44 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 235,46 | 242,33 | 243,93 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi | 198,81 | 202,34 | 191,06 |
| L | Real Estate | 6,86 | 6,97 | 7,08 |
| M,N | Jasa Perusahaan | 19,69 | 20,16 | 20,50 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 1 117,13 | 1 015,92 | 1 070,69 |
| P | Jasa Pendidikan | 210,03 | 210,12 | 219,83 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 135,56 | 134,18 | 136,92 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | 46,79 | 48,60 | 50,93 |
| | PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO | 6 335,49 | 6 363,39 | 6 566,31 |

Sumber: BPS

Tabel 2
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

| No | Lapangan Usaha | Tw IV-2014 | Tw I-2015 | Tw II-2015 |
|---------|--|-----------------|-----------------|-----------------|
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 1 152,46 | 1 180,26 | 1 199,65 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 487,65 | 510,94 | 536,95 |
| C | Industri Pengolahan | 272,93 | 274,73 | 275,69 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas | 4,56 | 4,10 | 4,29 |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang | 4,49 | 4,45 | 4,57 |
| F | Konstruksi | 315,12 | 308,73 | 321,96 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 878,12 | 888,47 | 909,64 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 274,91 | 275,68 | 284,52 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 21,65 | 21,08 | 21,52 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 209,54 | 216,08 | 219,13 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi | 151,68 | 152,04 | 142,05 |
| L | Real Estate | 5,74 | 5,78 | 5,84 |
| M,N | Jasa Perusahaan | 16,35 | 16,63 | 16,82 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 818,00 | 760,43 | 792,17 |
| P | Jasa Pendidikan | 166,79 | 165,55 | 170,95 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 106,78 | 105,07 | 107,04 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | 39,06 | 40,02 | 40,84 |
| | PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO | 4 925,84 | 4 930,03 | 5 053,62 |

Sumber: BPS

Tabel 3
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (Persen)

| No | Lapangan Usaha | Tw IV-2014 | Tw I-2015 | Tw II-2015 |
|---------|--|-------------|-------------|-------------|
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | -1,94 | 2,41 | 1,64 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 2,22 | 4,78 | 5,09 |
| C | Industri Pengolahan | 3,19 | 0,66 | 0,35 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas | 11,84 | -9,96 | 4,63 |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang | 1,47 | -1,07 | 2,86 |
| F | Konstruksi | 5,24 | -2,03 | 4,28 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 1,46 | 1,18 | 2,38 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 0,36 | 0,28 | 3,21 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 1,49 | -2,64 | 2,09 |
| J | Informasi dan Komunikasi | -0,25 | 3,12 | 1,41 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi | 15,66 | 0,24 | -6,57 |
| L | Real Estate | 1,07 | 0,62 | 1,04 |
| M,N | Jasa Perusahaan | -1,42 | 1,67 | 1,15 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 2,87 | -7,04 | 4,17 |
| P | Jasa Pendidikan | -1,68 | -0,74 | 3,26 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 1,06 | -1,60 | 1,87 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | -0,47 | 2,44 | 2,06 |
| | PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO | 1,38 | 0,09 | 2,51 |

Sumber: BPS

Tabel 4
Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan
Menurut Lapangan Usaha (Persen)

| No | Lapangan Usaha | Tw IV-2014 | Tw I-2015 | Tw II-2015 |
|---------|--|---------------|---------------|---------------|
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 24,63 | 25,58 | 25,39 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 9,08 | 9,38 | 9,30 |
| C | Industri Pengolahan | 5,22 | 5,30 | 5,18 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas | 0,06 | 0,06 | 0,06 |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang | 0,08 | 0,08 | 0,08 |
| F | Konstruksi | 6,36 | 6,38 | 6,47 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 16,93 | 17,26 | 17,35 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 6,08 | 5,97 | 6,17 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 0,45 | 0,44 | 0,43 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 3,72 | 3,81 | 3,71 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi | 3,14 | 3,18 | 2,91 |
| L | Real Estate | 0,11 | 0,11 | 0,11 |
| M,N | Jasa Perusahaan | 0,31 | 0,32 | 0,31 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 17,63 | 15,97 | 16,31 |
| P | Jasa Pendidikan | 3,32 | 3,30 | 3,35 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 2,14 | 2,11 | 2,09 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | 0,74 | 0,76 | 0,78 |
| | PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber: BPS

Tabel 5

PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

| No | Lapangan Usaha | 2012 | 2013 | 2014 |
|---------------------------------------|--|------------------|------------------|------------------|
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 5 043,48 | 5 520,44 | 6 186,44 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 2 455,17 | 2 563,05 | 2 245,75 |
| C | Industri Pengolahan | 991,23 | 1 088,60 | 1 256,31 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas | 10,11 | 9,74 | 12,96 |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang | 15,67 | 17,38 | 20,27 |
| F | Konstruksi | 1 187,51 | 1 278,26 | 1 482,43 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 2 951,59 | 3 387,05 | 3 982,53 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 1 013,22 | 1 201,41 | 1 438,77 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 83,87 | 93,00 | 109,02 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 684,03 | 758,61 | 894,84 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi | 550,58 | 631,27 | 705,88 |
| L | Real Estate | 21,08 | 23,61 | 26,34 |
| M,N | Jasa Perusahaan | 60,01 | 67,92 | 75,82 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 3 114,88 | 3 509,72 | 4 128,81 |
| P | Jasa Pendidikan | 639,09 | 706,31 | 801,91 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 373,01 | 425,71 | 508,09 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | 145,93 | 157,54 | 177,34 |
| PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO | | 19 340,46 | 21 439,62 | 24 053,50 |

Sumber: BPS

Tabel 6
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

| No | Lapangan Usaha | 2012 | 2013 | 2014 |
|---------|--|------------------|------------------|------------------|
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 4 371,36 | 4 526,08 | 4 650,5 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 2 156,45 | 2 216,75 | 1 929,62 |
| C | Industri Pengolahan | 898,59 | 956,81 | 1 054,45 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas | 11,45 | 11,94 | 15,36 |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang | 14,59 | 15,34 | 17,36 |
| F | Konstruksi | 1 095,66 | 1 138,21 | 1 206,71 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 2 665,91 | 3 007,52 | 3 377,47 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 916,32 | 975,36 | 1 068,1 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 73,75 | 77,29 | 84,95 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 663,36 | 724,47 | 813,15 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi | 474,42 | 517,22 | 548,95 |
| L | Real Estate | 19,92 | 20,86 | 22,3 |
| M,N | Jasa Perusahaan | 56,06 | 61,17 | 65,11 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 2 633,16 | 2 824,25 | 3 132,25 |
| P | Jasa Pendidikan | 590,26 | 616,37 | 659,31 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 342,59 | 378,26 | 413,52 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | 136,24 | 143,38 | 152,82 |
| | PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO | 17 120,07 | 18 211,29 | 19 211,94 |

Sumber: BPS

Tabel 7
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Persen)

| No | Lapangan Usaha | 2012 | 2013 | 2014 |
|---------|--|-------------|-------------|-------------|
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 6,47 | 3,54 | 2,75 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 3,13 | 2,80 | -12,95 |
| C | Industri Pengolahan | 3,25 | 6,48 | 10,20 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas | 9,51 | 4,29 | 28,61 |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang | 6,43 | 5,18 | 13,19 |
| F | Konstruksi | 14,04 | 3,88 | 6,02 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 9,83 | 12,81 | 12,30 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 7,69 | 6,44 | 9,51 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 5,15 | 4,80 | 9,92 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 8,38 | 9,21 | 12,24 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi | 13,65 | 9,02 | 6,14 |
| L | Real Estate | 7,24 | 4,69 | 6,92 |
| M,N | Jasa Perusahaan | 6,60 | 9,12 | 6,45 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 5,59 | 7,26 | 10,91 |
| P | Jasa Pendidikan | 5,64 | 4,42 | 6,97 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 6,70 | 10,41 | 9,32 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | 6,16 | 5,24 | 6,58 |
| | PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO | 6,98 | 6,37 | 5,49 |

Sumber: BPS

Tabel 8
 Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan
 Menurut Lapangan Usaha (Persen)

| No | Lapangan Usaha | 2012 | 2013 | 2014 |
|---------|--|---------------|---------------|---------------|
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 26,08 | 25,75 | 25,72 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 12,69 | 11,95 | 9,34 |
| C | Industri Pengolahan | 5,13 | 5,08 | 5,22 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas | 0,05 | 0,05 | 0,05 |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang | 0,08 | 0,08 | 0,08 |
| F | Konstruksi | 6,14 | 5,96 | 6,16 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 15,26 | 15,80 | 16,56 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 5,24 | 5,60 | 5,98 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 0,43 | 0,43 | 0,45 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 3,54 | 3,54 | 3,72 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi | 2,85 | 2,94 | 2,93 |
| L | Real Estate | 0,11 | 0,11 | 0,11 |
| M,N | Jasa Perusahaan | 0,31 | 0,32 | 0,32 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 16,11 | 16,37 | 17,17 |
| P | Jasa Pendidikan | 3,30 | 3,29 | 3,33 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 1,93 | 1,99 | 2,11 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | 0,75 | 0,73 | 0,74 |
| | PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber: BPS

Tabel 9
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar
Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

| No | Komponen | Tw IV-2014 | Tw I-2015 | Tw II-2015 |
|--------------------------------|-----------------------------------|------------|-----------|------------|
| 1 | Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga | 3 709,83 | 3 773,01 | 3 851,62 |
| 2 | Pengeluaran Konsumsi LNPR | 74,49 | 76,63 | 77,91 |
| 3 | Pengeluaran Konsumsi Pemerintah | 2 209,64 | 1 772,51 | 1 975,03 |
| 4 | Pembentukan Modal Tetap Bruto | 1 639,51 | 1 699,63 | 1 738,97 |
| 5 | Perubahan Inventori | -885,76 | 20,32 | 67,91 |
| 6 | Ekspor Barang dan Jasa | 4 180,38 | 4 181,82 | 4 156,61 |
| 7 | Impor Barang dan Jasa | 4 592,59 | 5 160,53 | 5 301,73 |
| PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO | | 6 335,49 | 6 363,39 | 6 566,31 |

Sumber: BPS

Tabel 10
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar
Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

| No | Komponen | Tw IV-2014 | Tw I-2015 | Tw II-2015 |
|--------------------------------|-----------------------------------|------------|-----------|------------|
| 1 | Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga | 2 923,22 | 2 928,37 | 2 960,15 |
| 2 | Pengeluaran Konsumsi LNPR | 59,87 | 60,24 | 61,24 |
| 3 | Pengeluaran Konsumsi Pemerintah | 1 688,36 | 1 356,91 | 1 436,18 |
| 4 | Pembentukan Modal Tetap Bruto | 1 359,53 | 1 383,58 | 1 401,38 |
| 5 | Perubahan Inventori | -613,87 | 13,17 | 43,16 |
| 6 | Ekspor Barang dan Jasa | 3 798,54 | 4 211,13 | 4 317,86 |
| 7 | Impor Barang dan Jasa | 4 289,81 | 5 023,37 | 5 166,34 |
| PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO | | 4 925,84 | 4 930,03 | 5 053,62 |

Sumber: BPS

Tabel 11
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Triwulanan Menurut Pengeluaran (Persen)

| No | Komponen | Tw IV-2014 | Tw I-2015 | Tw II-2015 |
|--------------------------------|-----------------------------------|------------|-----------|------------|
| 1 | Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga | 0,63 | 0,18 | 1,09 |
| 2 | Pengeluaran Konsumsi LNPRT | -2,06 | 0,62 | 1,67 |
| 3 | Pengeluaran Konsumsi Pemerintah | 12,64 | -19,63 | 5,84 |
| 4 | Pembentukan Modal Tetap Bruto | 4,22 | 1,77 | 1,29 |
| 5 | Perubahan Inventori | 606,93 | -102,15 | 227,65 |
| 6 | Ekspor Barang dan Jasa | 28,24 | 10,86 | 2,53 |
| 7 | Impor Barang dan Jasa | 13,31 | 17,10 | 2,85 |
| PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO | | 1,38 | 0,09 | 2,51 |

Sumber: BPS

Tabel 12
Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan
Menurut Pengeluaran (Persen)

| No | Komponen | Tw IV-2014 | Tw I-2015 | Tw II-2015 |
|--------------------------------|-----------------------------------|------------|-----------|------------|
| 1 | Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga | 58,56 | 59,29 | 58,66 |
| 2 | Pengeluaran Konsumsi LNPRT | 1,18 | 1,20 | 1,19 |
| 3 | Pengeluaran Konsumsi Pemerintah | 34,88 | 27,85 | 30,08 |
| 4 | Pembentukan Modal Tetap Bruto | 25,88 | 26,71 | 26,48 |
| 5 | Perubahan Inventori | -13,98 | 0,32 | 1,03 |
| 6 | Ekspor Barang dan Jasa | 65,98 | 65,72 | 63,30 |
| 7 | Impor Barang dan Jasa | 72,49 | 81,10 | 80,74 |
| PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO | | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber: BPS

Tabel 13

PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

| No | Komponen | 2012 | 2013 | 2014 |
|--------------------------------|-----------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga | 11 546,05 | 12 841,85 | 14 113,58 |
| 2 | Pengeluaran Konsumsi LNPRT | 216,47 | 247,06 | 287,66 |
| 3 | Pengeluaran Konsumsi Pemerintah | 6 022,77 | 6 903,32 | 7 965,61 |
| 4 | Pembentukan Modal Tetap Bruto | 5 134,20 | 5 573,41 | 6 210,62 |
| 5 | Perubahan Inventori | 797,26 | 514,20 | - 592,67 |
| 6 | Ekspor Barang dan Jasa | 7 526,42 | 10 198,23 | 13 041,66 |
| 7 | Impor Barang dan Jasa | 11 902,71 | 14 838,45 | 16 972,96 |
| PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO | | 19 340,46 | 21 439,62 | 24 053,50 |

Sumber: BPS

Tabel 14

PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

| No | Komponen | 2012 | 2013 | 2014 |
|--------------------------------|-----------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga | 10 613,69 | 11 079,91 | 11 514,56 |
| 2 | Pengeluaran Konsumsi LNPRT | 196,36 | 216,15 | 239,51 |
| 3 | Pengeluaran Konsumsi Pemerintah | 5 201,19 | 5 619,17 | 6 070,65 |
| 4 | Pembentukan Modal Tetap Bruto | 4 659,08 | 5 026,49 | 5 251,23 |
| 5 | Perubahan Inventori | 688,69 | -1 178,25 | - 450,65 |
| 6 | Ekspor Barang dan Jasa | 8 503,78 | 11 129,75 | 12 931,05 |
| 7 | Impor Barang dan Jasa | 12 742,73 | 13 681,93 | 16 344,41 |
| PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO | | 17 120,07 | 18 211,29 | 19 211,94 |

Sumber: BPS

Tabel 15
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen)

| No | Komponen | 2012 | 2013 | 2014 |
|----|---------------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga | 5,33 | 4,39 | 3,92 |
| 2 | Pengeluaran Konsumsi LNPRT | 8,03 | 10,08 | 10,81 |
| 3 | Pengeluaran Konsumsi Pemerintah | 8,68 | 8,04 | 8,03 |
| 4 | Pembentukan Modal Tetap Bruto | 10,60 | 7,89 | 4,47 |
| 5 | Perubahan Inventori | 506,59 | -271,09 | -61,75 |
| 6 | Ekspor Barang dan Jasa | 3,03 | 30,88 | 16,18 |
| 7 | Impor Barang dan Jasa | 9,65 | 7,37 | 19,46 |
| | PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO | 6,98 | 6,37 | 5,49 |

Sumber: BPS

Tabel 16
Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan
Menurut Pengeluaran (Persen)

| No | Komponen | 2012 | 2013 | 2014 |
|----|---------------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| 1 | Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga | 59,70 | 59,90 | 58,68 |
| 2 | Pengeluaran Konsumsi LNPRT | 1,12 | 1,15 | 1,20 |
| 3 | Pengeluaran Konsumsi Pemerintah | 31,14 | 32,20 | 33,12 |
| 4 | Pembentukan Modal Tetap Bruto | 26,55 | 26,00 | 25,82 |
| 5 | Perubahan Inventori | 4,12 | 2,40 | -2,46 |
| 6 | Ekspor Barang dan Jasa | 38,92 | 47,57 | 54,22 |
| 7 | Impor Barang dan Jasa | 61,54 | 69,21 | 70,56 |
| | PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber: BPS

2. INFLASI

- » Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga antar waktu dari suatu paket jenis barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga di daerah perkotaan dengan dasar suatu periode tertentu.
- » Indeks Harga Konsumen dibagi menjadi 7 (tujuh) jenis kelompok barang dan jasa, yaitu ;
 1. Bahan Makanan
 2. Makanan Jadi , Minuman, Rokok dan Tembakau
 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar
 4. Sandang
 5. Kesehatan
 6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga
 7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan
- » Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat.
- » Inflasi juga diartikan sebagai menurunnya daya jual mata uang suatu wilayah.
- » Mulai Januari 2014, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2012 = 100, dimana terdapat beberapa perubahan yang mendasar dalam penghitungan IHK baru (2012 = 100) dibandingkan IHK lama (2007 = 100), khususnya mengenai cakupan kota, paket komoditas, dan diagram timbang.

Tabel 17
Indeks Harga Konsumen Kota Ternate Tahun Dasar 2012
Bulan April-Juni 2015

| No | Kelompok Pengeluaran | April | Mei | Juni |
|----|--|--------|--------|--------|
| 1 | Bahan Makanan | 113,04 | 114,27 | 118,53 |
| 2 | Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau | 119,81 | 120,04 | 120,35 |
| 3 | Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar | 122,11 | 123,07 | 123,02 |
| 4 | Sandang | 135,68 | 138,18 | 140,59 |
| 5 | Kesehatan | 125,01 | 125,01 | 125,18 |
| 6 | Pendidikan, Rekreasi & Olahraga | 119,29 | 119,29 | 119,45 |
| 7 | Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan | 131,16 | 131,23 | 131,24 |
| | UMUM | 121,79 | 122,58 | 123,67 |

Sumber: BPS

Tabel 18
Inflasi Kota Ternate Tahun Dasar 2012
Bulan April-Juni 2015

| No | Kelompok Pengeluaran | April | Mei | Juni |
|----|--|-------|------|-------|
| 1 | Bahan Makanan | -2,17 | 1,09 | 3,73 |
| 2 | Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau | 0,64 | 0,19 | 0,26 |
| 3 | Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar | 0,16 | 0,79 | -0,04 |
| 4 | Sandang | -0,57 | 1,84 | 1,74 |
| 5 | Kesehatan | 0,00 | 0,00 | 0,14 |
| 6 | Pendidikan, Rekreasi & Olahraga | 0,00 | 0,00 | 0,13 |
| 7 | Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan | 6,47 | 0,05 | 0,01 |
| | UMUM | 0,62 | 0,65 | 0,89 |

Sumber: BPS

3. EKSPOR

- » Ekspor barang adalah: seluruh barang yang dibawa keluar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yg akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tsb.
- » Tdk termasuk statistik ekspor:
 1. Pakaian, barang pribadi dan perhiasan milik penumpang yg bepergian ke luar negeri
 2. Barang-barang yg dikirim utk perwakilan suatu negara di luar negeri
 3. Barang-barang untuk ekspedisi/pameran
 4. Peti kemas untuk diisi kembali
 5. Uang dan surat2 berharga
 6. Barang-barang untuk contoh (sample)
- » Sistem pencatatan statistik ekspor menggunakan system perdagangan umum (the general trade system).
- » Pencatatan nilai statistik ekspor menggunakan FOB (Free on Board).

Tabel 19
 Nilai Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan
 Negara Tujuan Bulan April-Juni 2015 (US\$)

| Komoditas/Negara Tujuan | April | Mei | Juni |
|-------------------------------|-------|-----------|-----------|
| Kopra | | | |
| Philipina | 0 | 1 352 390 | 1 502 845 |
| Bijih Besi dan Konsentratnya | | | |
| Tiongkok | 0 | 0 | 0 |
| Bijih Nikel Dan Konsentratnya | | | |
| Tiongkok | 0 | 0 | 0 |
| Yunani | 0 | 0 | 0 |
| Subtotal | 0 | 0 | 0 |
| Total Ekspor | 0 | 1 352 390 | 1 502 845 |

Sumber: BPS

Tabel 20
Berat Bersih Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan
Negara Tujuan Bulan April-Juni 2015 (Kg)

| Komoditas/Negara Tujuan | April | Mei | Juni |
|-------------------------------|-------|-----------|-----------|
| Kopra | | | |
| Philipina | 0 | 2 877 425 | 2 946 756 |
| Bijih Besi dan Konsentratnya | | | |
| Tiongkok | 0 | 0 | 0 |
| Bijih Nikel Dan Konsentratnya | | | |
| Tiongkok | 0 | 0 | 0 |
| Yunani | 0 | 0 | 0 |
| Subtotal | 0 | 0 | 0 |
| Total Ekspor | 0 | 2 877 425 | 2 946 756 |

Sumber: BPS

4. IMPOR

- » Impor barang adalah: kegiatan memasukkan barang ke dalam wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial serta barang yg akan diolah di dalam negeri yang hasilnya dikeluarkan lagi dari negara tsb.
- » Tidak termasuk statistik impor:
 1. Pakaian dan barang perhiasan penumpang; barang-barang untuk dipakai sendiri kecuali lemari es, TV dsb;
 2. Barang-barang yg dikirim untuk keperluan perwakilan suatu negara;
 3. Barang-barang untuk ekspedisi/penelitian ilmiah dan eksebisi/pameran;
 4. Pembungkus/Peti kemas;
 5. Uang dan surat-surat berharga;
 6. Barang-barang untuk contoh (sample);
- » Sebelum Januari 2008, statistik impor menggunakan sistem perdagangan khusus (the special trade system).
- » Mulai tahun 2008, sistem pencatatan statistik impor menggunakan sistem perdagangan umum (the general trade system).
- » Pencatatan nilai statistik impor menggunakan Cost Insurance and Freight (CIF).

Tabel 21
 Nilai Impor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara
 Tujuan Bulan April-Juni 2015 (US\$)

| Komoditas/Negara Tujuan | April | Mei | Juni |
|--|-------|---------|--------|
| Bahan bakar mineral | | | |
| Singapura | 0 | 0 | 0 |
| Zat albumina, enzim, dan perekat | | | |
| Tiongkok | 0 | 0 | 0 |
| Plastik dan barang dari plastik | | | |
| Tiongkok | 0 | 20 103 | 917 |
| Karet dan barang dari karet | | | |
| Tiongkok | 0 | 6 849 | 350 |
| Kertas dan kertas karton | | | |
| Tiongkok | 0 | 0 | 560 |
| Gumpalan, kain kempa dan bukan tenunan | | | |
| Tiongkok | 0 | 0 | 0 |
| Kain tekstil diresapi/dilapisi; barang tekstil yang cocok digunakan untuk industri | | | |
| Tiongkok | 0 | 0 | 0 |
| Tutup kepala dan bagiannya | | | |
| Tiongkok | 0 | 0 | 0 |
| Barang dari batu, gips, semen, asbes, mika atau bahan sejenisnya | | | |
| Tiongkok | 0 | 0 | 0 |
| Produk keramik | | | |
| Tiongkok | 0 | 2 151 | 0 |
| Kaca dan barang dari kaca | | | |
| Tiongkok | 0 | 0 | 3 549 |
| Barang dari besi atau baja | | | |
| Tiongkok | 0 | 248 107 | 16 462 |
| Tembaga dan barang daripadanya | | | |
| Tiongkok | 0 | 0 | 0 |

Tabel 21 Lanjutan

| Komoditas/Negara Tujuan | April | Mei | Juni |
|---|-------|-----------|-----------|
| Aluminium dan barang daripadanya | | | |
| Tiongkok | 0 | 0 | 0 |
| Perkakas dan peralatan dari logam tidak mulia | | | |
| Tiongkok | 0 | 3 800 | 0 |
| Macam-macam barang logam tidak mulia | | | |
| Tiongkok | 0 | 0 | 0 |
| Mesin dan pesawat mekanik | | | |
| Tiongkok | 0 | 4 073 404 | 2 254 840 |
| Mesin dan peralatan listrik serta bagiannya | | | |
| Tiongkok | 0 | 1 760 457 | 317 583 |
| Kendaraan selain yang bergerak di atas rel | | | |
| Tiongkok | 0 | 8 750 | 130 |
| Alat dan aparat optik fotografi sinematografi | | | |
| Tiongkok | 0 | 26 230 | 12 588 |
| Perabot rumahtangga | | | |
| Tiongkok | 0 | 748 024 | 543 677 |
| Macam-macam barang hasil pabrik | | | |
| Tiongkok | 0 | 0 | 0 |
| Total Impor | 0 | 6 897 875 | 3 150 656 |

Sumber: BPS

5. INDEKS TENDENSI KONSUMEN

- » Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi terkini yang dihasilkan Badan Pusat Statistik melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). ITK merupakan indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang.
- » Pelaksanaan STK di Provinsi Maluku Utara dilakukan sejak Triwulan I-2011. Responden STK sampai dengan Triwulan IV-2014 merupakan subsampel dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) khusus di daerah perkotaan. Mulai Triwulan I-2015 responden STK merupakan subsampel dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) khusus di daerah perkotaan. Pemilihan sampel dilakukan secara panel antar triwulan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perubahan persepsi konsumen antar waktu.
- » Jumlah sampel ITK di Provinsi Maluku Utara sebesar 130 rumah tangga.
- » Komponen penyusun ITK :
 1. Pendapatan kini
 2. Pengaruh inflasi terhadap total pengeluaran rumah tangga
 3. Volume konsumsi barang/jasa

Tabel 22
 Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Maluku Utara
 Menurut Variabel Pembentuknya Triwulanan

| No | Variabel Pembentuk | Tw I-2015 | Tw II-2015 |
|--------------------------|--|-----------|------------|
| 1 | Pendapatan Kini | 100,98 | 105,61 |
| 2 | Pengaruh Inflasi Terhadap Total Pengeluaran Rumah Tangga | 107,02 | 99,84 |
| 3 | Volume Konsumsi Barang/Jasa | 103,58 | 104,54 |
| INDEKS TENDENSI KONSUMEN | | 103,19 | 103,81 |

Sumber: BPS

6. PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR

- » Industri merupakan cabang kegiatan ekonomi, sebuah perusahaan atau badan usaha sejenisnya dimana tempat seseorang bekerja. Kegiatan ini diklasifikasikan berdasarkan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI).
- » Industri pengolahan adalah Suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi dengan mesin ataupun dengan tangan.
- » Industri Pengolahan digolongkan menjadi empat kategori berdasarkan jumlah orang yang terlibat tanpa memperhatikan penggunaan tenaga mesin sebagaimana nilai kapital yang dimiliki oleh industri tertentu.
- » Empat kategori tersebut adalah:
 1. Besar : 100 dan lebih pekerja
 2. Sedang : 20 - 99 pekerja
 3. Kecil : 5 - 19 pekerja
 4. Rumah Tangga : 1 - 4 pekerja

Tabel 23
 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang
 Triwulanan (q-to-q) Tahun 2012 - 2015 (Persen)

| Tahun | Tw I | Tw II | Tw III | Tw IV |
|-------|------|-------|--------|-------|
| 2012 | 2,03 | 2,79 | 3,22 | 4,63 |
| 2013 | 2,16 | 2,54 | 2,04 | 1,33 |
| 2014 | 0,93 | 2,42 | 8,67 | 1,37 |
| 2015 | 4,88 | 5,42 | | |

Sumber: BPS

Tabel 24
 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan
 (q-to-q) Menurut Jenis Industri (KBLI 2 Digit)

| Kode | Variabel Pembentuk | Tw I-2015 | Tw II-2015 |
|------|---|-----------|------------|
| 10 | Industri Makanan | 1,61 | 13,24 |
| 11 | Industri Minuman | 4,08 | 7,62 |
| 14 | Industri Pakaian Jadi | 11,42 | 10,25 |
| 16 | Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya | -3,48 | -0,62 |
| 23 | Industri Barang Galian Bukan Logam | 5,87 | 5,55 |
| 24 | Industri Logam Dasar | 0,96 | 13,03 |
| 25 | Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya | 4,38 | 11,45 |
| 30 | Industri Alat Angkutan Lainnya | -2,02 | -2,06 |
| 31 | Industri Furnitur | 0,64 | 6,42 |
| 32 | Industri Pengolahan Lainnya | 0,51 | 13,92 |
| | IMK (Industri Mikro dan Kecil) | 0,96 | 10,78 |

Sumber: BPS

7. PARIWISATA

- » Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Adapun kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Disparda).
- » Tingkat Penghunian Kamar Hotel (Room Occupancy Rate) Adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikali 100 %.

Tabel 25
Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Provinsi Maluku Utara
Juni 2014 – Juni 2015

| Bulan | Malam Kamar Tersedia | Malam Kamar Terjual | TPK (Persen) |
|----------|----------------------|---------------------|--------------|
| Jun 2014 | 32 670 | 15 224 | 46,59 |
| Jul 2014 | 34 131 | 14 051 | 41,16 |
| Ags 2014 | 33 976 | 15 636 | 46,02 |
| Sep 2014 | 34 230 | 16 195 | 47,31 |
| Okt 2014 | 37 014 | 18 894 | 51,04 |
| Nov 2014 | 34 770 | 16 523 | 47,52 |
| Des 2014 | 35 991 | 14 600 | 40,56 |
| Jan 2015 | 31 868 | 12 462 | 39,10 |
| Feb 2015 | 36 736 | 14 304 | 38,93 |
| Mar 2015 | 40 486 | 16 118 | 39,81 |
| Apr 2015 | 39 870 | 15 986 | 40,09 |
| Mei 2015 | 41 323 | 16 238 | 39,29 |
| Jun 2015 | 40 020 | 16 271 | 40,65 |

Sumber: BPS

8. INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

- » IKK digunakan sebagai proxy untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut.
- » Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) didasarkan atas suatu pendekatan atau kompromi tertentu. Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model.
- » IKK sudah dihitung sejak tahun 2003. Penimbang yang digunakan untuk menghitung IKK adalah BoQ tahun 2003. Perkembangan teknik sipil sangat cepat ditambah lagi dengan pesatnya industri bahan bangunan. Saat ini material yang digunakan untuk kegiatan konstruksi sudah banyak yang berubah atau muncul model baru seperti batako ringan, atap baja ringan, kusen aluminium, dsb. Peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah yang mempengaruhi kegiatan konstruksi juga banyak berubah. Hal-hal tersebut mengakibatkan BoQ 2003 yang selama ini digunakan untuk menghitung IKK tidak lagi sesuai dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu mulai tahun 2013 penghitungan IKK sudah menggunakan BoQ terbaru yang dikumpulkan pada tahun 2012. Sedangkan IKK tahun 2014 menggunakan penimbang yang lebih lengkap dan up to date dengan menggunakan BoQ tahun 2012 dan updating BoQ tahun 2013.

Tabel 26
Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Maluku Utara Tahun 2011 - 2014

| Kode | Provinsi/Kabupaten/ Kota | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|------|-----------------------------|--------|--------|--------|--------|
| 8201 | Halmahera Barat | 119,95 | 118,47 | 121,72 | 116,20 |
| 8202 | Halmahera Tengah | 119,17 | 135,27 | 138,28 | 136,09 |
| 8203 | Kepulauan Sula | 118,34 | 127,65 | 146,45 | 138,85 |
| 8204 | Halmahera Selatan | 117,83 | 99,41 | 90,69 | 92,32 |
| 8205 | Halmahera Utara | 104,82 | 109,46 | 126,87 | 121,75 |
| 8206 | Halmahera Timur | 121,99 | 122,20 | 120,93 | 119,28 |
| 8207 | Pulau Morotai | 116,27 | 123,94 | 123,87 | 121,45 |
| 8208 | Pulau Morotai | - | - | - | 141,40 |
| 8271 | Ternate | 112,44 | 117,35 | 133,88 | 126,94 |
| 8272 | Tidore Kepulauan | 115,09 | 123,64 | 137,90 | 131,61 |
| 8200 | Maluku Utara | 111,42 | 108,58 | 115,12 | 117,89 |

Sumber: BPS

9. KEPENDUDUKAN

- » Penduduk adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami suatu wilayah dalam teritorial Negara Republik Indonesia selama 6 (enam) bulan atau lebih, atau kurang dari 6 (enam) bulan tetapi bermaksud menetap lebih dari 6 (enam) bulan.

Tabel 27
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara

| Kode | Provinsi/Kabupaten/ Kota | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
|------|-----------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 8201 | Halmahera Barat | 104.807 | 106.791 | 108.769 | 110.717 |
| 8202 | Halmahera Tengah | 45.712 | 47.079 | 48.414 | 49.807 |
| 8203 | Kepulauan Sula | 89.374 | 91.406 | 93.435 | 95.285 |
| 8204 | Halmahera Selatan | 207.728 | 211.682 | 215.791 | 219.836 |
| 8205 | Halmahera Utara | 169.599 | 173.117 | 176.573 | 180.100 |
| 8206 | Halmahera Timur | 78.112 | 80.526 | 82.914 | 85.188 |
| 8207 | Pulau Morotai | 55.998 | 57.565 | 59.102 | 60.727 |
| 8208 | Pulau Taliabu | 48.880 | 49.510 | 50.067 | 50.709 |
| 8271 | Ternate | 197.566 | 202.728 | 207.789 | 212.997 |
| 8272 | Tidore Kepulauan | 93.299 | 94.493 | 95.813 | 96.979 |
| 8200 | Maluku Utara | 1.091.075 | 1.114.897 | 1.138.667 | 1.162.345 |

Sumber: BPS

Tabel 28
Jumlah Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Kelompok Umur dan
Jenis Kelamin Tahun 2015

| Kelompok Umur | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------|----------------|----------------|------------------|
| 0-4 | 70.054 | 67.522 | 137.576 |
| 5-9 | 67.571 | 64.562 | 132.133 |
| 10-14 | 62.642 | 59.888 | 122.530 |
| 15-19 | 57.308 | 53.365 | 110.673 |
| 20-24 | 50.752 | 47.824 | 98.576 |
| 25-29 | 48.646 | 47.565 | 96.211 |
| 30-34 | 47.902 | 48.418 | 96.320 |
| 35-39 | 43.780 | 43.377 | 87.157 |
| 40-44 | 37.777 | 35.870 | 73.647 |
| 45-49 | 30.572 | 28.302 | 58.874 |
| 50-54 | 24.305 | 22.692 | 46.997 |
| 55-59 | 19.344 | 18.026 | 37.370 |
| 60-64 | 14.051 | 12.727 | 26.778 |
| 65-69 | 8.911 | 8.272 | 17.183 |
| 70-74 | 4.982 | 5.095 | 10.077 |
| 75+ | 4.600 | 5.643 | 10.243 |
| JUMLAH | 593.197 | 569.148 | 1.162.345 |

Sumber: BPS

IO. KETENAGAKERJAAN

- » Penduduk Usia Kerja, yaitu penduduk yang berusia 15 tahun ke atas, terdiri atas Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.
- » Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- » Bukan Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang sedang bersekolah, mengurus rumahtangga atau melakukan kegiatan lainnya.
- » Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit selama 1 (satu) jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.
- » Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (discouraged workers), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (future starts).
- » Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah besarnya penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja.
- » Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka diukur sebagai persentase pengangguran terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja.
- » Lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/ kantor tempat seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2005 yang mengacu pada the International Standard of Industrial Classification (ISIC).

Tabel 29
Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Jenis Kegiatan Utama
(ribu orang)

| Jenis Kegiatan Utama | Agustus 2013 | Februari 2014 | Agustus 2014 | Februari 2015 |
|---|--------------|---------------|--------------|---------------|
| 1. Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke atas) | 735,0 | 742,7 | 753,8 | 763,3 |
| 2. Angkatan Kerja | 473,0 | 493,4 | 481,5 | 519,0 |
| Bekerja | 455,0 | 465,5 | 456,0 | 490,2 |
| Penganggur | 18,0 | 27,9 | 25,5 | 28,8 |
| 3. Bukan Angkatan Kerja | 262,0 | 249,4 | 272,3 | 244,3 |
| 4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%) | 64,35 | 66,43 | 63,88 | 67,99 |
| 5. Tingkat Pengangguran Terbuka (%) | 3,80 | 5,65 | 5,29 | 5,56 |
| 6. Pekerja tidak penuh | 193,2 | 180,9 | 185,4 | 179,5 |
| Setengah Penganggur | 54,7 | 66,4 | 61,3 | 76,8 |
| Paruh Waktu | 138,5 | 119,0 | 124,1 | 102,7 |

Sumber: BPS

Tabel 30
Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan
(ribu Orang)

| Tingkat Pendidikan | Agustus 2013 | Februari 2014 | Agustus 2014 | Februari 2015 |
|---------------------------|--------------|---------------|--------------|---------------|
| SD ke bawah | 196,1 | 203,8 | 189,7 | 208,8 |
| Sekolah Menengah Pertama | 88,4 | 80,8 | 88,5 | 88,9 |
| Sekolah Menengah Atas | 96,5 | 99,2 | 100,6 | 113,9 |
| Sekolah Menengah Kejuruan | 22,5 | 17,8 | 20,8 | 23,3 |
| Diploma I/II/III | 15,9 | 17,2 | 14,7 | 14,4 |
| Universitas | 35,7 | 46,6 | 41,7 | 41,0 |
| Jumlah | 455,0 | 465,5 | 456,0 | 490,2 |

Sumber: BPS

Tabel 31
Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
(ribu Orang)

| Lapangan Pekerjaan Utama | Agustus 2013 | Februari 2014 | Agustus 2014 | Februari 2015 |
|---|--------------|---------------|--------------|---------------|
| 1. Pertanian | 249,4 | 222,6 | 239,5 | 245,0 |
| 2. Pertambangan dan Penggalian | 15,1 | 12,4 | 6,6 | 16,6 |
| 3. Industri | 9,3 | 16,1 | 12,7 | 8,9 |
| 4. Listrik, Gas dan Air | 0,7 | 2,4 | 1,2 | 0,2 |
| 5. Konstruksi | 16,4 | 24,9 | 22,7 | 23,0 |
| 6. Perdagangan | 54,7 | 55,2 | 59,2 | 72,9 |
| 7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi | 24,7 | 29,4 | 26,0 | 26,5 |
| 8. Keuangan | 3,8 | 5,1 | 3,8 | 9,4 |
| 9. Jasa Kemasyarakatan | 80,8 | 97,4 | 84,4 | 87,9 |
| Jumlah | 455,0 | 465,5 | 456,0 | 490,2 |

Sumber: BPS

II. KEMISKINAN

- » Kemiskinan diukur menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
- » Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
- » Garis kemiskinan didefinisikan sebagai nilai rupiah yang harus dikeluarkan seseorang dalam sebulan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar asupan kalori sebesar 2.100 kkal/hari per kapita (garis kemiskinan makanan) ditambah kebutuhan minimum non makanan yang merupakan kebutuhan dasar seseorang, yaitu papan, sandang, sekolah, dan transportasi serta kebutuhan individu dan rumah tangga dasar lainnya (garis kemiskinan non makanan).
- » Indeks Kedalaman Kemiskinan/Poverty Gap Index (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap GK. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari GK.
- » Indeks Keparahan Kemiskinan/Poverty Severity Index (P2), memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- » Penghitungan penduduk miskin sampai dengan tahun 2010 menggunakan jumlah penduduk hasil proyeksi Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) tahun 2005.
- » Penghitungan penduduk miskin tahun 2011 s.d. 2014 menggunakan jumlah penduduk hasil proyeksi berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2010 (SP2010).

Tabel 32
Kemiskinan di Provinsi Maluku Utara 2014

| Periode | Jumlah Penduduk Miskin (000) | Persentase Penduduk Miskin (%) | Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) | Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) | Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) |
|----------|------------------------------|--------------------------------|--|----------------------------------|----------------------------------|
| Mar 2009 | 98,00 | 10,36 | 201.500 | 1,445 | 0,361 |
| Mar 2010 | 91,07 | 9,42 | 212.982 | 1,471 | 0,327 |
| Mar 2011 | 97,43 | 9,18 | 225.242 | 1,129 | 0,206 |
| Sep 2011 | 107,31 | 10,00 | 236.590 | 2,137 | 0,674 |
| Mar 2012 | 91,91 | 8,47 | 242.112 | 1,402 | 0,359 |
| Sep 2012 | 88,36 | 8,05 | 250.184 | 0,846 | 0,143 |
| Mar 2013 | 83,20 | 7,50 | 258.060 | 0,775 | 0,141 |
| Sep 2013 | 85,58 | 7,64 | 291.352 | 0,890 | 0,162 |
| Mar 2014 | 82,64 | 7,30 | 295.787 | 1,102 | 0,257 |
| Sep 2014 | 84,79 | 7,41 | 316.160 | 1,159 | 0,245 |

Sumber: BPS

Tabel 33
Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara 2013

| Kode | Provinsi/ Kabupaten/Kota | Jumlah Penduduk Miskin (000) | Persentase Penduduk Miskin (%) | Garis Kemiskinan (rupiah/ kapita/ bulan) | Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) | Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) |
|------|-----------------------------|---------------------------------------|---|--|---|---|
| 8201 | Halmahera Barat | 10,5 | 9,78 | 251.447 | 1,20 | 0,21 |
| 8202 | Halmahera Tengah | 8,3 | 17,44 | 335.139 | 1,89 | 0,32 |
| 8203 | Kepulauan Sula | 13,0 | 9,16 | 264.258 | 1,29 | 0,26 |
| 8204 | Halmahera Selatan | 12,9 | 6,04 | 230.667 | 0,68 | 0,14 |
| 8205 | Halmahera Utara | 10,3 | 5,90 | 184.492 | 0,51 | 0,10 |
| 8206 | Halmahera Timur | 13,3 | 16,43 | 410.217 | 2,65 | 0,54 |
| 8207 | Pulau Morotai | 5,3 | 9,18 | 200.015 | 0,71 | 0,08 |
| 8271 | Ternate | 6,6 | 3,24 | 418.472 | 0,08 | 0,00 |
| 8272 | Tidore Kepulauan | 5,5 | 5,77 | 314.328 | 0,56 | 0,08 |
| 8200 | Maluku Utara | 85,6 | 7,64 | 291.352 | 0,89 | 0,16 |

Sumber: BPS

12. GINI RATIO

- » Gini ratio (koefisien gini) adalah salah satu ukuran yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh.
- » Nilai Gini ratio ada di antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai Gini ratio, menunjukkan ketidakmerataan pendapatan yang semakin tinggi. Jika nilai Gini ratio adalah 0 (nol), maka artinya terdapat pemerataan sempurna pada distribusi pendapatan, sedangkan jika bernilai 1 (satu), berarti terjadi ketidakmerataan pendapatan yang sempurna.
- » Penghitungan Gini ratio menggunakan pendekatan data pengeluaran hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Tabel 34
Perkembangan Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota

| Kode | Provinsi/Kabupaten/ Kota | 2011*) | 2012*) | 2013*) | 2014 |
|------|-----------------------------|--------|--------|--------|-------|
| 8201 | Halmahera Barat | 0,255 | 0,252 | 0,223 | 0,249 |
| 8202 | Halmahera Tengah | 0,286 | 0,282 | 0,257 | 0,339 |
| 8203 | Kepulauan Sula | 0,316 | 0,317 | 0,267 | 0,295 |
| 8204 | Halmahera Selatan | 0,248 | 0,266 | 0,274 | 0,303 |
| 8205 | Halmahera Utara | 0,283 | 0,338 | 0,253 | 0,312 |
| 8206 | Halmahera Timur | 0,297 | 0,261 | 0,248 | 0,271 |
| 8207 | Pulau Morotai | 0,262 | 0,287 | 0,315 | 0,288 |
| 8271 | Ternate | 0,276 | 0,289 | 0,254 | 0,293 |
| 8272 | Tidore Kepulauan | 0,251 | 0,239 | 0,257 | 0,222 |
| 8200 | Maluku Utara | 0,335 | 0,332 | 0,315 | 0,324 |

Keterangan : *) Hasil Backcasting 2011-2013

Sumber: BPS

13. NTP DAN INFLASI PERDESAAN

- » Nilai Tukar Petani (NTP) adalah angka perbandingan indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.
- » Mulai Desember 2013 dilakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan NTP dari tahun dasar 2007=100 menjadi tahun dasar 2012=100. Perubahan tahun dasar ini dilakukan untuk menyesuaikan perubahan/pergeseran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian diperdesaan, serta perluasan cakupan subsektor pertanian dan provinsi dalam penghitungan NTP, agar penghitungan indeks dapat dijaga ketepatannya.
- » NTP terdiri dari 5 (lima) sub-sektor, yaitu Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR), Peternakan dan Perikanan.
- » Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.
- » Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
- » Nilai tukar petani (NTP) adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan atau kemampuan daya beli petani.
- » Indeks Konsumsi Rumah tangga (IKRT) merupakan bagian dari indeks yang dibayar oleh petani untuk konsumsi kebutuhan rumah tangga.
- » Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) meliputi sub kelompok antara lain: bahan makanan, makanan jadi, perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan rekreasi & olah raga serta transportasi dan komunikasi.
- » Perubahan nilai Indeks Konsumsi Rumah Tangga lebih dikenal sebagai Inflasi Perdesaan.

Tabel 35
Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara
Juni 2014 – Juni 2015

| Bulan | Tanaman Pangan | Horti-kultura | Tanaman Perkebunan Rakyat | Peternakan | Perikanan | NTP Malut |
|----------|----------------|---------------|---------------------------|------------|-----------|-----------|
| Jun 2014 | 103,16 | 109,36 | 101,89 | 108,21 | 98,71 | 104,29 |
| Jul 2014 | 103,61 | 108,87 | 102,20 | 108,68 | 100,87 | 104,61 |
| Ags 2014 | 101,95 | 108,92 | 102,03 | 108,60 | 100,23 | 104,15 |
| Sep 2014 | 103,06 | 109,77 | 100,45 | 109,26 | 101,05 | 104,09 |
| Okt 2014 | 103,22 | 109,98 | 98,75 | 110,28 | 101,00 | 103,64 |
| Nov 2014 | 104,38 | 109,60 | 99,26 | 109,64 | 100,57 | 103,89 |
| Des 2014 | 102,81 | 108,57 | 97,37 | 107,86 | 100,97 | 102,41 |
| Jan 2015 | 104,03 | 108,06 | 97,33 | 109,21 | 102,49 | 102,83 |
| Feb 2015 | 104,06 | 106,29 | 97,05 | 109,88 | 102,27 | 102,45 |
| Mar 2015 | 105,95 | 104,74 | 97,07 | 110,23 | 102,36 | 102,59 |
| Apr 2015 | 106,63 | 103,15 | 96,32 | 110,32 | 102,31 | 102,13 |
| Mei 2015 | 106,21 | 104,70 | 95,38 | 110,20 | 102,26 | 101,98 |
| Jun 2015 | 106,01 | 104,25 | 93,89 | 110,61 | 100,78 | 101,22 |

Sumber: BPS

Tabel 36
Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Maluku Utara
Bulan April-Juni 2015

| No | Kelompok Pengeluaran | April | Mei | Juni |
|----|--|--------|--------|--------|
| 1 | Bahan Makanan | 120,09 | 120,30 | 121,97 |
| 2 | Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau | 112,44 | 112,85 | 113,48 |
| 3 | Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar | 112,25 | 112,28 | 112,62 |
| 4 | Sandang | 113,89 | 114,28 | 114,38 |
| 5 | Kesehatan | 112,63 | 112,86 | 113,08 |
| 6 | Pendidikan, Rekreasi & Olahraga | 107,61 | 107,08 | 107,10 |
| 7 | Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan | 121,67 | 121,58 | 121,65 |
| | UMUM | 116,57 | 116,75 | 117,73 |

Sumber: BPS

Tabel 37
Inflasi Perdesaan Provinsi Maluku Utara
Bulan April-Juni 2015

| No | Kelompok Pengeluaran | April | Mei | Juni |
|----|--|-------|-------|------|
| 1 | Bahan Makanan | 0,51 | 0,17 | 1,39 |
| 2 | Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau | -0,27 | 0,36 | 0,56 |
| 3 | Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar | 0,36 | 0,03 | 0,30 |
| 4 | Sandang | 0,36 | 0,34 | 0,09 |
| 5 | Kesehatan | 0,49 | 0,20 | 0,20 |
| 6 | Pendidikan, Rekreasi & Olahraga | 0,18 | -0,49 | 0,02 |
| 7 | Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan | 1,05 | -0,07 | 0,06 |
| | UMUM | 0,36 | 0,16 | 0,84 |

Sumber: BPS

14. PRODUKSI PADI, JAGUNG, DAN KEDELAI

- » Luas panen adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Data luas panen diperoleh dari Dinas Pertanian masing-masing kabupaten/kota.
- » Produktifitas adalah pengukuran produktifitas tanaman pangan atas output dan input yang telah dikuantifikasi. Data produktifitas diperoleh melalui survey ubinan yang dilakukan oleh BPS.
- » Produksi adalah perkalian adalah hasil luas panen dikalikan dengan produktifitas.
- » Produksi padi dan palawija diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktifitas.
- » Angka Ramalan I (ARAM I) merupakan angka ramalan/perkiraan produksi selama satu tahun (Januari-Desember) berdasarkan realisasi luas tanaman akhir bulan Desember tahun sebelumnya.
- » Angka Ramalan II (ARAM II) terdiri atas realisasi produksi Januari-April dan angka ramalan/perkiraan Mei-Desember berdasarkan realisasi luas tanaman akhir bulan April.
- » Angka Ramalan III (ARAM III) terdiri atas realisasi produksi Januari-Agustus dan angka ramalan/perkiraan September-Desember berdasarkan realisasi luas tanaman akhir bulan Agustus.
- » Angka Sementara (ASEM) merupakan realisasi produksi Januari-Desember tetapi belum final karena mengantisipasi kelengkapan laporan.
- » Angka Tetap (ATAP) adalah realisasi produksi selama satu tahun (Januari-Desember) dan merupakan angka final.

Tabel 38
Perkembangan Produksi Padi di Maluku Utara Tahun 2014-2015

| Uraian | 2014 (ATAP) | 2015 (ARAM I) | Perkembangan | |
|--------------------------|-------------|---------------|--------------|-------|
| | | | Absolut | % |
| Padi Sawah | | | | |
| a. Luas Panen (ha) | 14.311 | 15.260 | 949 | 6,63 |
| b. Produktifitas (ku/ha) | 37,32 | 38,60 | 1,28 | 3,43 |
| c. Produksi (ton) | 53.404 | 58.898 | 5.494 | 10,29 |
| Padi Ladang | | | | |
| a. Luas Panen (ha) | 6.881 | 7.306 | 425 | 6,18 |
| b. Produktifitas (ku/ha) | 27,13 | 27,60 | 0,47 | 1,73 |
| c. Produksi (ton) | 18.670 | 20.168 | 1.498 | 8,02 |
| Padi | | | | |
| a. Luas Panen (ha) | 21.192 | 22.566 | 1.374 | 6,48 |
| b. Produktifitas (ku/ha) | 34,01 | 35,04 | 1,03 | 3,03 |
| c. Produksi (ton) | 72.074 | 79.066 | 6.992 | 9,70 |

Sumber: BPS

Tabel 39
Perkembangan Produksi Jagung di Maluku Utara Tahun 2014-2015

| Uraian | 2014 (ATAP) | 2015 (ARAM I) | Perkembangan | |
|--------------------------|-------------|---------------|--------------|-------|
| | | | Absolut | % |
| a. Luas Panen (ha) | 6.462 | 6.456 | -6 | -0,09 |
| b. Produktifitas (ku/ha) | 30,26 | 29,86 | -0,40 | -1,32 |
| c. Produksi (ton) | 19.555 | 19.279 | -276 | -1,41 |

Sumber: BPS

Tabel 40
Perkembangan Produksi Kedelai di Maluku Utara Tahun 2014-2015

| Uraian | 2014 (ATAP) | 2015 (ARAM I) | Perkembangan | |
|--------------------------|-------------|---------------|--------------|------|
| | | | Absolut | % |
| a. Luas Panen (ha) | 615 | 621 | 6 | 0,98 |
| b. Produktifitas (ku/ha) | 12,39 | 12,42 | 0,03 | 0,24 |
| c. Produksi (ton) | 762 | 771 | 9 | 1,18 |

Sumber: BPS

15. PRODUKSI HORTIKULTURA

- » Hortikultura adalah segala hal yang berkaitan dengan buah, sayuran, bahan obat nabati, dan florikultura (tanaman hias).
- » Data produksi yang disajikan setiap tahun untuk cabai besar, cabai rawit, dan bawang merah merupakan realisasi laporan per bulan yang merupakan angka tetap.
- » Pengumpulan data hortikultura dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD)/Mantri Tani/Petugas Pengumpul Data Tingkat Kecamatan dengan metode perkiraan pengamatan lapangan.
- » Pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran isian dokumen SPH dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota.

Tabel 41
Perkembangan Produksi Cabai Besar di Maluku Utara

| Periode | Produksi (ton) | Luas Panen (ha) | Produktifitas (ton/ha) |
|---------------------|----------------|-----------------|------------------------|
| 2013 - Triwulan I | 329 | 109 | 3,02 |
| 2013 - Triwulan II | 331 | 118 | 2,81 |
| 2013 - Triwulan III | 226 | 89 | 2,54 |
| 2013 - Triwulan IV | 240 | 109 | 2,20 |
| 2014 - Triwulan I | 1.217 | 128 | 9,51 |
| 2014 - Triwulan II | 1.075 | 110 | 9,77 |
| 2014 - Triwulan III | 985 | 123 | 8,00 |
| 2014 - Triwulan IV | 852 | 132 | 6,45 |

Sumber: BPS

Tabel 42
Perkembangan Produksi Cabai Rawit di Maluku Utara

| Periode | Produksi (ton) | Luas Panen (ha) | Produktifitas (ton/ha) |
|---------------------|----------------|-----------------|------------------------|
| 2013 - Triwulan I | 246 | 135 | 1,82 |
| 2013 - Triwulan II | 257 | 192 | 1,34 |
| 2013 - Triwulan III | 174 | 136 | 1,28 |
| 2013 - Triwulan IV | 161 | 87 | 1,85 |
| 2014 - Triwulan I | 1.160 | 202 | 5,74 |
| 2014 - Triwulan II | 1.390 | 175 | 7,94 |
| 2014 - Triwulan III | 1.347 | 233 | 5,78 |
| 2014 - Triwulan IV | 1.277 | 215 | 5,94 |

Sumber: BPS

Tabel 43
Perkembangan Produksi Bawang Merah di Maluku Utara

| Periode | Produksi (ton) | Luas Panen (ha) | Produktifitas (ton/ha) |
|---------------------|----------------|-----------------|------------------------|
| 2013 - Triwulan I | 28 | 30 | 0,93 |
| 2013 - Triwulan II | 42 | 47 | 0,89 |
| 2013 - Triwulan III | 32 | 43 | 0,74 |
| 2013 - Triwulan IV | 22 | 10 | 2,20 |
| 2014 - Triwulan I | 41 | 41 | 1,00 |
| 2014 - Triwulan II | 60 | 25 | 2,40 |
| 2014 - Triwulan III | 53 | 32 | 1,66 |
| 2014 - Triwulan IV | 64 | 22 | 2,91 |

Sumber: BPS

<http://malut.bps.go.id>

<http://malut.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA
Jalan Stadion No. 65 Ternate, Telp. (0921) 3127878 Fax. (0921) 3126301
Homepage : <http://malut.bps.go.id> Email : bps8200@bps.go.id

